

# PERTEMUAN BIMBINGAN-6

KOREKSI  
BAB-1 DAN BAB-2

# PERBAIKAN BAB-1

# PERHATIKAN UNTUK BAB1-5

1. Diawal paragraf Kata sambung tidak digunakan, contoh: oleh karena, dalam, dengan, sehubungan, dst...
2. Diawal Paragraf jangan menurut pendapat ahli dulu, contoh : Menurut (Isnari et.al. 19: 2019)..... **Sebaiknya uraikan pendapatnya kemudian tulis .....menurut .....**

## CONTOH FENOMENA DAN VARIABEL

CATATAN : tabel diatas ini menjelaskan data

Hal ini didukung dengan hasil survey awal atau pra-survey terhadap 10 atau 15 orang karyawan dengan menggunakan kuesioner melalui *google form* pada tanggal (misal 10 April 2020) pada saat perusahaan WFH (*Work From Home*), seperti terlihat pada tabel 1.2 berikut ini.

**Tabel 1.2**  
**Survey Awal Kinerja Karyawan melalui google form**

| NO | PERNYATAAN  | Ya | %   | Tidak | %  |
|----|---|----|-----|-------|----|
| 1. | Apakah anda dapat menyelesaikan pekerjaan anda dengan hasil kerja yang optimal dan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Perusahaan) ? | 10 | 100 | 0     | 0  |
| 2. | Apakah anda pernah gagal mencapai target kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan?   | 8  | 80  | 2     | 20 |
| 3. | Apakah anda dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai tenggat waktu yang telah ditentukan perusahaan?                            | 8  | 80  | 2     | 20 |
| 4. | Apakah bekerja sama dengan baik antar sesama rekan kerja merupakan hal yang sangat penting?   | 10 | 100 | 0     | 0  |
| 5. | Apakah pengawasan dan arahan dari atasan merupakan hal yang penting ketika anda bekerja?  | 7  | 70  | 3     | 30 |

Sumber : 10 orang karyawan PT. Kencana Berlian Makmur Cabang Merdeka Bandung

Tabel 1.2 berdasarkan jawaban responden menyatakan bahwa karyawan menyadari selama ini pekerjaan yang dilakukannya pernah mengalami kegagalan.....

CATATAN : tabel dibawah ini menjelaskan hasil

## **Contoh PENGETIKAN PERHATIKAN !**

**Pengetikan (2 Spasi), Jenis huruf: Times New Roman (12), Rata Kiri dan Kanan, Sebelum paragraph TAB sehingga hasilnya rapih**

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

##### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini, perkembangan jumlah penduduk yang cukup pesat serta beragamnya aktivitas kerja setiap orang memungkinkan segala aktivitas tersebut harus dilakukan secara cepat. Dari beberapa pilihan alat transportasi yang ada saat ini, sepeda motor menjadi salah satu alat transportasi yang paling banyak diminati oleh masyarakat.

##### **1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah**

###### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan, maka permasalahan-permasalahan sumber daya manusia yang dialami oleh karyawan PT.

Dewasa ini, perkembangan jumlah penduduk yang cukup pesat serta beragamnya aktivitas kerja setiap orang memungkinkan segala aktivitas tersebut harus dilakukan secara cepat. Dari beberapa pilihan alat transportasi yang ada saat ini, sepeda motor menjadi salah satu alat transportasi yang paling banyak diminati oleh masyarakatnya

###### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut di atas dibuat pembatasan masalah sebagai berikut.

Dewasa ini, perkembangan jumlah penduduk yang cukup pesat serta beragamnya aktivitas kerja setiap orang memungkinkan segala aktivitas tersebut harus dilakukan secara cepat. Dari beberapa pilihan alat transportasi yang ada saat ini, sepeda motor menjadi salah satu alat transportasi yang paling banyak diminati oleh masyarakatnya.

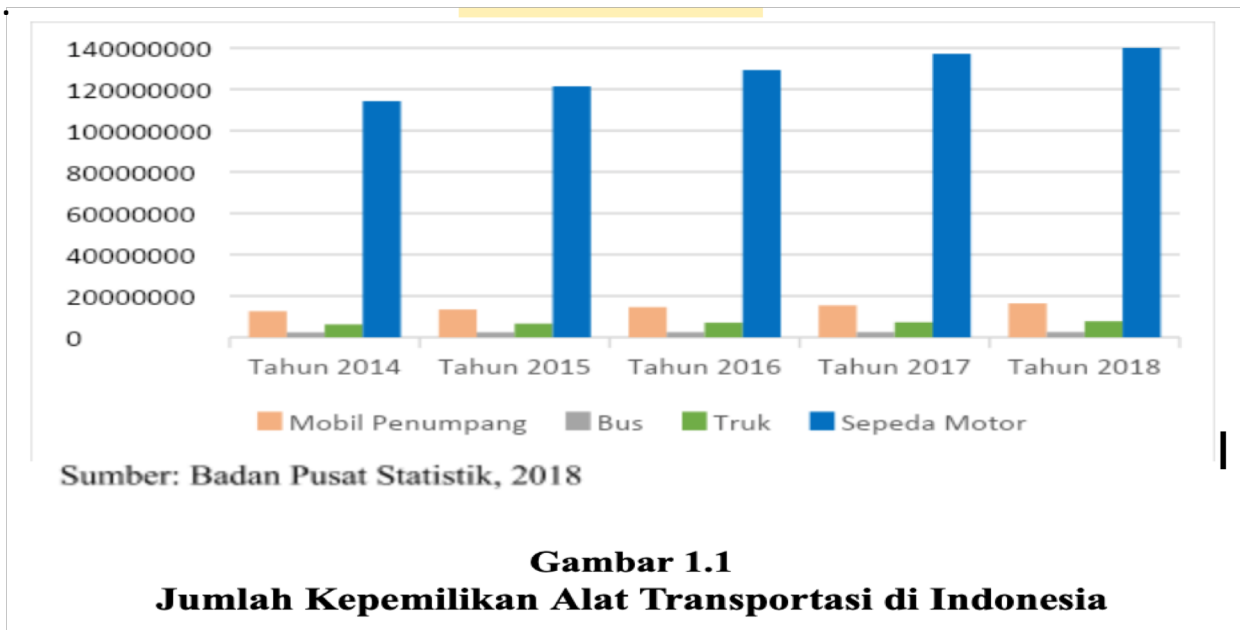
###### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut. Dewasa ini, perkembangan jumlah penduduk yang cukup pesat serta beragamnya aktivitas kerja setiap orang memungkinkan segala aktivitas tersebut harus dilakukan secara cepat. Daribeberapa pilihan alat transportasi yang ada saat ini, sepeda motor menjadi salah satu alat transportasi yang paling banyak diminati oleh masyarakat.

Perhatikan

1. untuk GAMBAR penjelasan sebelum dan sesudah, gambar disebutkan dan jangan lupa sumber. seperti bold warna biru
2. Diatas gambar menjelaskan data yang didapatkan
3. Dibawah gambar menjelaskan hasil
4. Untuk gambar boleh jarak 1 spasi

Berdasarkan data statistik pada tahun 2018, Saat ini jumlah pengguna sepeda motor di Indonesia sudah mencapai ratusan juta unit, tepatnya angka kepemilikan kendaraan bermotor hingga tahun 2018 sudah mencapai angka 120 juta lebih, sebagaimana terlihat pada gambar grafik 1.1 berikut ini :



Pada Gambar 1.1 terlihat bahwa kepemilikan kendaraan sepeda motor di Indonesia pertahunnya mengalami peningkatan terus menerus, hingga tahun 2018 jumlahnya yang paling banyak dibandingkan kepemilikan kendaraan lain,

Perhatikan

1. untuk TABEL penjelasan sebelum dan sesudah, tabel disebutkan dan jangan lupa sumber. seperti bold warna biru
2. Diatas tabel menjelaskan data yang didapatkan
3. Dibawah tabel menjelaskan hasil
4. Untuk tabel boleh jarak 1 spasi

Berikut dilihat dari aspek keterserapan lulusan di sebagian SMK Negeri dan Swasta di Wilayah Bandung Raya Provinsi Jawa Barat seperti pada Tabel 1.2 berikut.

| Tabel 1.2 <br>Jumlah Penelitian pada 29 SMK Negeri dan Swasta<br>di Wilayah Bandung Raya Provinsi Jawa Barat<br>Tahun Akademik 2015 - 2016 |                       |                    |             |           |                  |
|--|-----------------------|--------------------|-------------|-----------|------------------|
| NO   | NAMA SEKOLAH          | Daya Serap Lulusan |             |           |                  |
|  |                       | Bekerja            | Melanjutkan | Wirausaha | Tidak Terditeksi |
| 1  | SMK Negeri 1 Bandung  | 43.00              | 32.50       | 2,16      | 22.34            |
| 2  | SMK Negeri 3 Bandung  | 51%                | 28%         | -         | 21%              |
| 3  | SMK Negeri 7 Bandung  | 60.00              | 32.93       | 2.09      | 4.98             |
| 4  | SMK Negeri 9 Bandung  | 70%                | 18%         | -         | 12%              |
| 5  | SMK Negeri 11 Bandung | 86%                | -           | -         | 14%              |

Sumber: BKK SMK Negeri dan Swasta di Wilayah Bandung Raya Provinsi Jawa Barat  
(data diolah 2019)

Tabel 1.2 menggambarkan jumlah lulusan SMK Negeri dan Swasta di Wilayah Bandung Raya, yang terserap dan bekerja mayoritas masih di bawah ideal yaitu sekitar 57 %, sedangkan

# PERBAIKAN BAB-II



PERHATIKAN CONTOH **PENGETIKAN** DIBAWAH INI

1. CONTOH PENGETIKAN INI BERLAKU UNTUK BAB 1-5 DALAM PENELITIAN SAUDARA

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### 2.1.1 Keterlibatan Kerja

##### 2.1.1.1 Definisi Keterlibatan Kerja

Keterlibatan kerja merupakan tingkat identifikasi karyawan terhadap pekerjaannya, secara aktif berpartisipasi dalam pekerjaannya, dan menganggap kinerja dalam pekerjaannya lebih berharga untuk kebaikan diri sendiri. **Schaufeli et.al (dalam Victor et.al, 2016:5-6)** Keterlibatan kerja adalah suatu hal yang positif, dimana dapat memenuhi kondisi kerja terkait pikiran yang ditandai dengan semangat, dedikasi dan penyerapan.

keterlibatan kerja adalah keterlibatan mental dan emosional daripada sekedar aktifitas otot pegawai, yaitu keterlibatan menyeluruh diri seseorang, tidak sekedar keterampilannya, (Kaswan, 2015). Selanjutnya menurut **Ching (2015)**, bahwa keterlibatan kerja merupakan tingkat pekerjaan yang

**PERHATIKAN : CARA MENGURAIKAN TABEL KONSEP DAN KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas, dapat disusun konsep/definisi dan kesimpulan modal manusia pada tabel 2.1 di bawah ini :

**Tabel 2.1**  
**Konsep dan Kesimpulan Modal Manusia**

| No.   | Tahun     | Sumber Referensi                       | Definisi Modal Manusia  |
|---|-----------|--|---|
|   |           |  | kekayaan (manfaat) dan nilai tambah bagi organisasi.  |
| 7.  | 2002/2016 | De la Fuente & Ciccone (dalam Evaline) | Perspektif ini menekankan pada pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sepanjang kegiatan pendidikan seperti wajib belajar, postsecondary pendidikan, dan pendidikan kejuruan   |
| 8.  | 2007/2016 | Rodriguez & Loomis (dalam Evaline)     | Modal manusia adalah pengetahuan, keterampilan, kompetensi dan atribut di individu yang memfasilitasi penciptaan kesejahteraan pribadi, sosial dan ekonomi dengan perspektif sosial |
| 9.  | 2008/2013 | Cabrita and Bontis (dalam Verbano)     | Modal manusia sebagai pendidikan, keterampilan, nilai dan pengalaman.   |
| 10.   | 2010      | Hsu and Wang                           | Modal manusia adalah semua modal usaha yang tertanam dalam diri karyawan dan tidak dimiliki oleh organisasi.  |
| <b>Kesimpulan Modal Manusia:</b>  |           |  |   |
| Modal manusia adalah kekayaan sumber daya manusia (SDM), diinvestasikan dalam organisasi dan berfungsi sebagai modal yang terbentuk dari pendidikan, pengetahuan, kompetensi dan keterampilan sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi organisasi. |           |  |   |
| Sumber : Hasil olah peneliti  |           |  |   |

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas bahwa modal manusia.....

## PERHATIKAN : CARA MENGURAIKAN TABEL INDIKATOR

Berdasarkan kajian tersebut dapat disusun indikator modal manusia, sebagaimana nampak dalam tabel 2.2 berikut.

| <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <span>✚</span> <div> <b>Tabel 2.2</b><br/> <b>Indikator Modal Manusia</b> </div> </div>   |       |                        |   |
|---|-------|------------------------|---|
| No.   | Tahun | Sumber Referensi       | indikator Modal Manusia   |
| 1.  | 1994  | Aryee, Chay dan Tan    | Kompetensi, pendidikan dan pengalaman kerja                             |
| 2.  | 2001  | Garavan et. al.        | Pengetahuan, pendidikan, kemampuan                                      |
| 3.  | 2002  | Rastogi                | Pengetahuan, kompetensi, sikap dan perilaku                             |
| 4.  | 2002  | De la Fuente & Ciccone | pendidikan wajib, pendidikan <i>postsecondary</i> , pendidikan kejuruan |
| 5.  | 2004  | Youndt et al           | Pengetahuan, pendidikan dan kemampuan                                   |
| 6.  | 2004  | Carmeli dan Tishler    | Kompetensi, pendidikan dan pengalaman kerja                             |
| 7.  | 2007  | Rodriguez & Loomis     | Pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan atribut individu             |
| 8.  | 2008  | Castro dan Saez (2008) | Kompetensi, pendidikan dan pengalaman kerja                             |
| 9.  | 2009  | Bontis dan Serenko     | Kompetensi, pengalaman dan pengetahuan                                  |
| <p style="text-align: center;"><b>Indikator Modal Manusia:</b></p> <p style="text-align: center;">Pendidikan, pengetahuan, kompetensi, keterampilan</p> <p>Sumber : Kwon, Dae Bong (2009) dan Hasil olah peneliti</p> |       |                        |   |

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai modal manusia, kemudian dengan merujuk kepada salah satu indikator dari (MISALNYA, Rastogi, 2002), yang sesuai dengan objek penelitian pada organisasi (Misalnya, Pendidikan), dimana yang memiliki peran dalam pembentukan....

PERHATIKAN : CARA MENGURAIKAN TABEL PENELITIAN SEBELUMNYA

Berikut Tabel 2.13 beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. |

Tabel 2.13  
Penelitian terdahulu tentang Modal Manusia, Kemitraan, Budaya Organisasi, dan kualitas lulusan

| No | Peneliti/<br>Tahun  | Judul, Metode,<br>dan Sampel<br>Penelitian   | Variabel<br>dan<br>Indikator  | Hasil dan Kesimpulan  | Persamaan dan<br>Perbedaan<br>Penelitian Jurnal<br>dengan penulis  |
|----|---|--|---|---|--|
| 1  | Yu-Shu Cheng,<br>Yi-Pei Liu,<br>dan Chu YangChien<br>(2009) | <b>Judul :</b><br>hubungan antara kualitas auditor dan <i>human capital</i>  | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Tingkat pendidikan formal</li><li>▪ Pengalaman kerja</li><li>▪ Tingkat kualifikasi profesi</li><li>▪ <i>continuing professional development</i></li></ul> | <b>Hasil Penelitian :</b><br>kualitas auditor berhubungan secara positif terhadap human capital serta investasi perusahaan pada human capital menentukan kualitas audit yang diberikan pada klien   | <b>Persamaan :</b><br>Penulis jurnal dan peneliti sama2 Menggunakan 2 variabel yang sama yaitu modal manusia dan kualitas lulusan<br><br><b>Perbedaan:</b><br>Penulis dengan peneliti terdahulu beda lokasi penelitian dan jumlah sampelnya  |
| 2  | Sukarman Purba,<br>(2009)                                   | <b>Judul :</b><br>Pengaruh budaya organisasi, modal intelektual, dan perilaku inovatif terhadap kinerja pemimpin jurusan<br><b>Metode :</b><br>Survei kausal dengan pendekatan analisa jalur (path analysis)<br><b>Sampel :</b><br>40 Ketua dan sekretaris Prodi | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Budaya Organisasi</li><li>▪ Modal intelektual</li><li>▪ Perilaku inovatif</li><li>▪ Kinerja</li></ul>   | <b>Hasil Penelitian :</b><br>menunjukkan bahwa kinerja dipengaruhi langsung oleh budaya Organisasi, modal intelektual, dan perilaku inovatif. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap perubahan atau variasi yang terjadi pada kinerja mungkin telah dilakukan oleh budaya organisasi, modal intelektual, dan perilaku inovatif. | <b>Persamaan :</b><br>Penulis jurnal dan peneliti sama2 Menggunakan variabel modal manusia dan budaya organisasi<br><br><b>Perbedaan:</b><br>Penulis menjadikan modal intelektual dan budaya organisasi sebagai variabel tersendiri dan kemudian menambahkan kemitraan dan kualitas lulusan. |

Merujuk pada penelusuran penelitian sebelumnya, maka.....

## PERHATIKAN contoh :

1. Cara menguraikan teori penghubung atau keterkaitan dalam kerangka pemikiran
2. Apabila menyatakan **hubungan** dengan **dua anak panah**

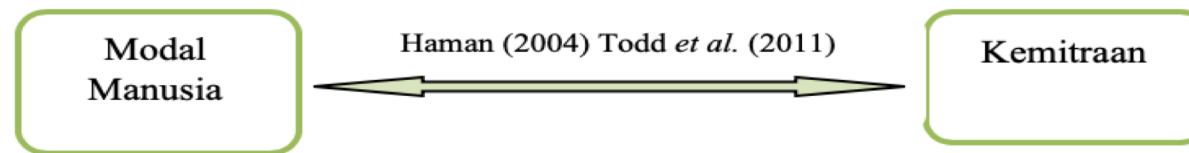
### 2.2 Kerangka Pemikiran

Setelah dibahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu serta perbedaannya dengan penelitian disertasi ini pada bagian sebelumnya, selanjutnya dibahas mengenai kerangka pemikiran penelitian berdasarkan bahan-bahan dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut.

#### 2.2.1 Hubungan antara Modal Manusia dengan Kemitraan

Menurut Haman (2004:2) kemitraan adalah bisnis yang dimiliki oleh dua orang atau lebih, yang memiliki keuntungan atau kerugian". Pandangan tersebut menunjukan bahwa secara praktis, kemitraan menjadi alat untuk memperoleh

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara modal manusia dengan kemitraan yang digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2.2**  
**Hubungan Modal Manusia dengan Kemitraan**

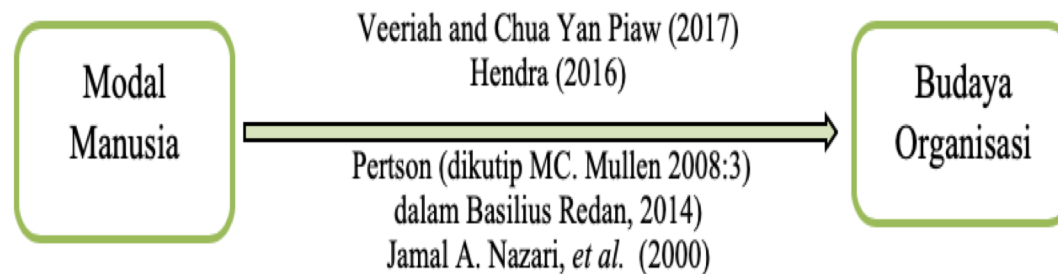
### PERHATIKAN contoh :

1. Cara menguraikan teori penghubung atau keterkaitan dalam kerangka pemikiran
2. Apabila menyatakan **Pengaruh** dengan **satu anak panah**

#### 2.2.2 Pengaruh Modal Manusia terhadap Budaya Organisasi

Keterkaitan modal manusia dan budaya organisasi diperkuat oleh hasil Temuan Veeriah dan Chua Yan Piaw (2017), yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan korelasi yang sangat kuat antara modal manusia (tingkat kepemimpinan kepala sekolah) dalam prakteknya dengan budaya

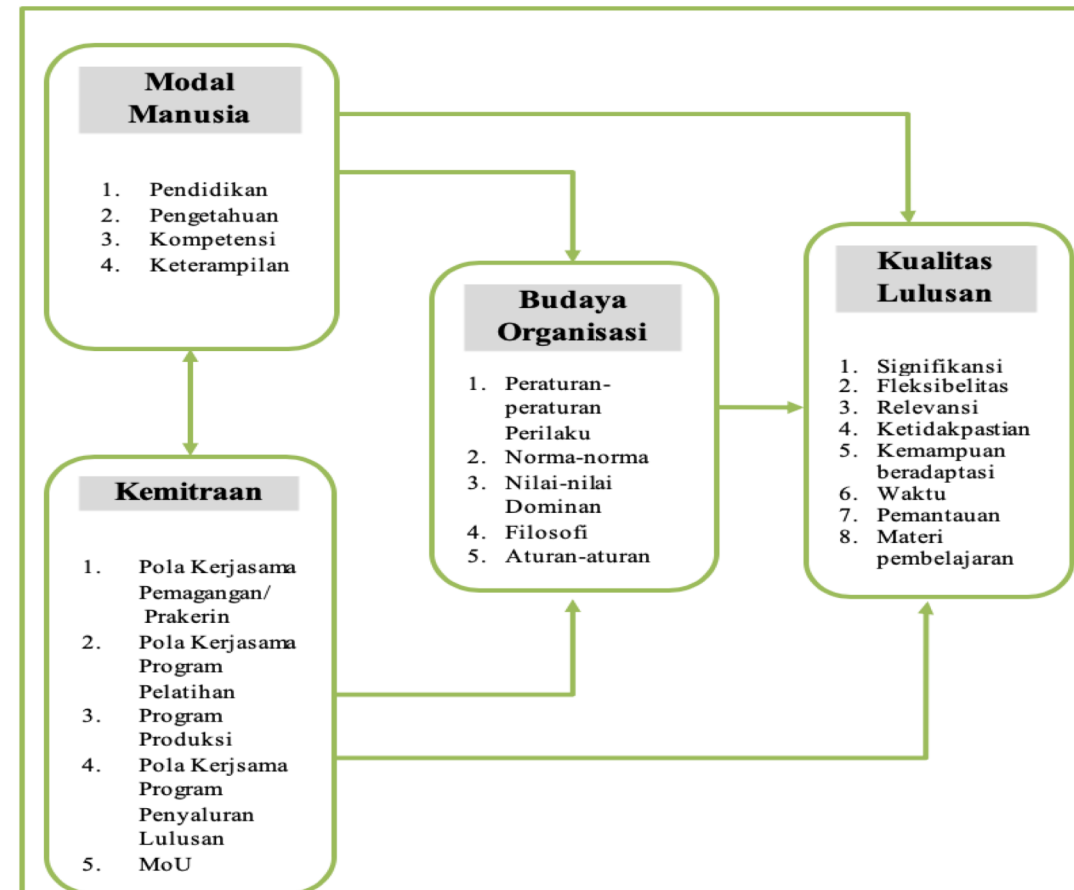
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dari modal manusia terhadap budaya organisasi yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.3**  
**Pengaruh Modal Manusia terhadap Budaya Organisasi**

## PERHATIKAN CONTOH PARADIGMA PENELITIAN

Berdasarkan uraian di atas, maka terungkap paradigma penelitian sebagai berikut.



**Gambar 2.8**  
**Paradigma Penelitian**

## PERHATIKAN CONTOH

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka, kerangka pemikiran serta premis pada kerangka pemikiran yang dikonstruksi dalam paradigma penelitian. Maka dengan demikian akan dibentuk hipotesis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Namun dari kelima rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, untuk mengungkap tujuan penelitian yang pertama tidak dideduksi ke dalam uji hipotesis, tetapi hanya berupa penjabaran variabel-variabel hasil penelitian. Sedangkan untuk tujuan penelitian kedua sampai dengan tujuan penelitian ke lima dapat dideduksi dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:



- Hipotesis 1 : Modal manusia dan kemitraan berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap budaya organisasi
- Hipotesis 2 : Modal manusia dan Kemitraan, berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap kualitas lulusan
- Hipotesis 3 : Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kualitas lulusan
- Hipotesis 4 : Modal manusia dan kemitraan berpengaruh terhadap kualitas lulusan melalui budaya organisasi



CATATAN :  
MOHON TIDAK MEMBAGIKAN PPT  
INI KE PEMBIMBING LAIN

*Terima kasih atas kerjasamanya*

*semoga penyusunan bab 1 - 2 lebih baik dari sebelumnya*

*Aamiin yRa.....*